INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kontrol diri dan disiplin lalullintas pada remaja akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelatif. Pengambilan data menggunakan skala kontrol diri dan skala disiplin lalu lintas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja usia akhir di Surabaya yang menggunakan kendaraan bermotor pribadi dalam menjalani aktifitas kesehariannya dan berumur 18 - 23 tahun sejumlah 50 remaja akhir yang terdiri dari 18 remaja wanita dan 32 remaja pria..

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara Kontrol diri dengan Disiplin lalu lintas pada remaja akhir di Surabaya. Hubungan antara Kontrol diri dengan Disiplin lalu lintas tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini yaitu dengan r hitung (0,752), pada taraf signifikansi 0,000 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut cukup membuktikan bagaimana peranan penting kontrol diri terhadap disiplin lalu lintas pada remaja usia akhir di Surabaya.

Kata Kunci: *Kontrol-diri, Disiplin lalu-lintas, Remaja Akhir.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between self-control and traffic discipline in the late teens. This study uses a quantitative approach, with a correlative method. Retrieving data using a scale of self-control and discipline scale traffic. The sample used in this study were late adolescence of Surabaya who use private vehicles in carrying out daily activities and aged 18-23 years a number of 50 teenagers end consisting of 18 women and 32 man.
The results obtained from this study is that there is a positive correlation between self-control with traffic Discipline in the late teens in Surabaya. The relationship between self-control with traffic Discipline can be evidenced by the results of this research that the count r (0.752), at a significance level of 0.000, which means that Ho is rejected and Ha accepted. It is enough to prove how important the role of the discipline of self-control traffic at the end of the adolescent age in Surabaya.

Keywords: self-control, traffic discipline, late adolescence

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id